

NOTULENSI RAPAT KOORINASI

PERSIAPAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PARIWISATA DASAR DENGAN KAB BANYUWANGI

Hari/ Tanggal : Jumat, 25 September 2020

Waktu : 13.30 sd 15.00 WIB

Tempat : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Agenda :

1. Pembukaan
2. Sambutan
3. Pemaparan Materi
4. Kesimpulan
5. Penutupan

Pemimpin Rapat:

Kepala Dinas Pariwisata (M.Bramuda S.Sos,MBA.MM)

Peserta Rapat:

1. Darmanto (Kepala Bidang Pariwisata Banyuwangi)
2. Iswanto (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi)
3. Endang (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi)
4. R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan, dan Pelatihan)
5. Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
6. Indra Saputra Farhas
7. M. Yudha Firas Ammar
8. Amalia Diani
9. Septi Mutiara Janing
10. Jajang Nurjaman
11. Grace Cornelia
12. Reysha Hastarimasuci
13. Nining Dewi Larasati
14. Dewi Kurniasari

Total Peserta : 14 peserta

Hasil Rapat:

Agenda 1:

Pembukaan

Bapak R. Adi Mukhtar Rivai selaku Koordinator Bidang Kompetensi Pendidikan dan Pelatihan SDM Parekraf menyampaikan Kemenparekraf bermaksud melaksanakan pendidikan dan pelatihan Pariwisata Dasar bagi ASN Kemenparekraf/Baparekraf. Salah satu bagian dari Diklat Pariwisata Dasar adalah studi lapangan. Bulan Oktober mendatang Pusbang SDM Parekraf akan melaksanakan diklat pardas perdana di Bandung. Sedangkan tahun depan Pusbang SDM Parekraf berencana untuk melakukan studi lapangan di Kabupaten Banyuwangi dan bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, lokus ini dipilih karena dinilai cocok.

Bapak Adi selaku Koordinator Bidang Kompetensi Pendidikan, dan Pelatihan Pusbang SDM

Parekraf menyampaikan bahwa Pusbang SDM Parekraf berencana untuk dapat mengakreditasi 34 lembaga diklat di seluruh Indonesia terkait Diklat Pariwisata Dasar, karena Kemenparekraf/Baparekraf merupakan Instansi Pembina. Penjajakan pada daerah fokus pada insutri kepariwisataan untuk para paratur sipil negara, hal ini dilakukan karena ASN akan melayani para pelaku pariwisata. Jenjang Pelatihan yang sedang disusun mulai dari Pariwisata Dasar, Lanjutan, dan Eksekutif. Pada Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Dasar (Diklat Pardas) terdapat kriteria lulus dan tidak lulus bagi peserta pelatihan. Jika lulus maka peserta dapat melanjutkan ke jenjang Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata Lanjutan(Diklat Parlan). Sedangkan Diklat Pariwisata Eksekutif akan diperuntukan untuk eselon 2, Kepala Dinas, dan Direktur yang menangani bidang Kepariwisata namun tidak memiliki latar belakang pariwisata.

Agenda 2:

Sambutan dan Pemaparan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi (M. Bramuda s. Sos, MBA.MM)

Bapak Bramuda menyampaikan terima kasih atas kedatangan Pusbang SDM Parekraf. Bapak Bramuda juga menyampaikan bahwa keputusan Pusbang SDM Parekraf memilih Banyuwangi untuk dijadikan lokus dan fokus studi lapangan untuk Diklat Pariwisata Dasar adalah keputusan yang tepat. Karena banyak instansi pemerintah yang menjadikan Banyuwangi sebagai tempat untuk melaksanakan Pendidikan dan latihan dan dimasa pandemik ini kabupaten Banyuwangi dijadikan alternatif instansi pemerintah yang tidak jadi ke luar negeri untuk melaksanakan studi kasus khususnya bidang pariwisata. Bapak Bramuda juga menyampaikan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi mengedepankan kepentingan masyarakat lokal baik dari sisi ekonomi dan budaya, sebagai contoh setiap hotel yang dibangun harus bintang tiga dan empat hal ini bertujuan agar home stay bisa bersaing untuk mendapatkan wisatawan yang menginap. Desain hotel juga harus menerapkan kearifan lokal seperti memasarkan produksi masyarakat lokal.

Banyuwangi mengedepankan konsep pariwisata dengan bagaimana dapat mendatangkan wisatawan, bgaimana agar wisatawan dapat tinggal lebih lama, dan bagaiman supaya wisatawan dapat spending di Banyuwangi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi menerapkan konsep komitmen CEO dengan KA3I yaitu Aksesibilitas, Atraksi, Amenitas dengan ditambahkan konsep Inovasi. Inovasi ini dinilai sangat penting karena yang mendatangkan orang adalah Pariwisata, dimana kebijakan merupakan pemikiran dasar tentang bagaimana pengembangan Aparatur Sipil Negara.

Harapannya dengan penyelenggaraan pelatihan kepariwisataan dasar ini adalah para peserta khususnya Aparatur Sipil Negara ini mampu mengenal lebih lanjut terkait dengan dasar-dasar kepariwisataan yang dapat saling terhubung antara satu dengan yang lain tentunya tidak dengan mengedepankan ego sektoral, namun saling berkeja sama antar dinas satu dan yang lain.

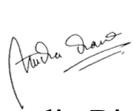
Stula nanti yang dapat dipelajari di banyuwagi yaitu dengan belajar mulai dari konsep pariwisatanya yang mengangkat perekonomian rakyat sehingga dampaknya multiplayer dan saing berkesinambungan, seperti adanya pasar pelayanan publik, sudah di bangun di 3 titik pelayanan publik sehingga pemerintah dapat lebih dekat dengan masyarakat selain itu di banyuwangi juga sudah dipasang 1400 titik wifi, tiap desa 190 desa dengan wifi tentunya membangun sinergi dengan pokdarwis di desa untuk menyatukan visi dan misi dalam perkembangan destinasi. Kecukupan materi stula ini dapat ke ranahkebijakan yang akan disampaikan adalah segmennya adalah destinasi, industry dan pemasaran.

Rapat koordinasi di tutup oleh Bapak Iswanto pukul 15.00 WIB

Kesimpulan Rapat:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi siap membantu proses pelatihan kepariwisataan Dasar di Banyuwangi dengan tetap dapat mengemas semua materi pokok kpariwisataan dasar yang sudah disusun dalam modul.

Notulis:



Amalia Diani



Septi Mutiara Janing

Pelaksana Koordinasi:



R. Adi Mukhtar Rivai



Joko Bakir

Abu



Indra Saputra Farhas



M. Yudha Firas Ammar



Jajang Nurjaman



Grace Cornelia



Reysha Hastarimasuci



Nining Larasati

Dewi



Dewi Kurniasari

DOKUMENTASI:



